

ANALISIS TINGKAT RISIKO ERGONOMI TERHADAP KELUHAN MSDs PADA PENGRAJIN BATIK DI INDUSTRI BATIK DOMAS

**INDHIRA DIAN SAFIRA- 25000118130293
2022-SKRIPSI**

Industri Batik Domas merupakan Industri Informal di bidang Batik Cap. Tempat kerja baik formal maupun informal mempunyai risiko terjadinya gangguan Kesehatan seperti keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Gangguan MSDs yaitu gangguan yang terjadi pada bagian otot rangka yang disebabkan beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Terdapat 8 aktivitas pembuatan batik di Industri Batik Domas yaitu menggelar kain, membuat pola cap, membuat campuran pewarna kain, pewarnaan kain, meniriskan kain, proses smok, merebus kain dan menjemur kain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko ergonomi terhadap Keluhan MSDs pada pengrajin batik di Industri Batik Domas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dan dilakukan penilaian faktor risiko postur kerja dengan REBA *worksheet* serta wawancara yang dilakukan pada bulan Januari – Februari 2022. Informan utama yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang pengrajin batik, sedangkan informan triangulasi berjumlah 1 orang yaitu pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 12,5% (1 postur) dengan risiko rendah (*low risk*), 50% (4 postur) dengan risiko menengah (*medium risk*), 25% (2 postur) dengan risiko tinggi (*high risk*) dan 12,5% (1 postur) dengan risiko sangat tinggi (*very high risk*). Terdapat keluhan MSDs yang dirasakan pekerja yaitu seperti pegal, nyeri, panas dan kesemutan. Dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat risiko ergonomi di Industri Batik Domas beragam dan keluhan yang dirasakan pekerja juga bervariasi.

Kata kunci : MSDs, REBA, Pengrajin Batik